

**PENGARUH SEMESTER, JENIS KELAMIN DAN INDEKS
PRESTASI KUMULATIF (IPK) TERHADAP LITERASI
KEUANGAN SYARIAH
(Studi pada mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan)**

SKRIPSI

Disusun guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

ALWAN ISYA ALKHOEZURI

4121051

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PENGARUH SEMESTER, JENIS KELAMIN DAN INDEKS
PRESTASI KUMULATIF (IPK) TERHADAP LITERASI
KEUANGAN SYARIAH
(Studi pada mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan)**

SKRIPSI

Disusun guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

ALWAN ISYA ALKHOEZURI

4121051

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alwan Isya Alkhoezuri

NIM : 4121051

Judul Skripsi : **Pengaruh Semester, Jenis Kelamin Dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Terhadap Literasi Keuangan Syariah (Studi pada mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian

pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Oktober 2025

Yang Menyatakan,



Alwan Isya Alkhoezuri

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Alwan Isya Alkhoezuri

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Alwan Isya Alkhoezuri**

NIM : **4121051**

Judul Skripsi : **Pengaruh Semester, Jenis Kelamin Dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Terhadap Literasi Keuangan Syariah (Studi pada mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 Oktober 2025

Pembimbing,



Marlina, M.Pd

NIP. 198205302005012001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Kejen Pekalongan. www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Alwan Isya Alkhoezuri**
Nim : **4121051**
Judul Skripsi : **Pengaruh Semester, Jenis Kelamin Dan Indeks Prestasi Kumulatif Terhadap Literasi Keuangan Syariah (studi Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)**
Dosen Pembimbing : **Marlina, M.Pd.**

Telah diujikan pada hari Jumat, 31 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Happy Sista Devy, M.M
NIP. 199310142018012003

Ria Anisatus S. SE., MSA
NIP. 198706302018012001

Pekalongan, 5 November 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. AM. Muhiyiddin Ma'shum, M.Ag
NIP. 197806162003121003

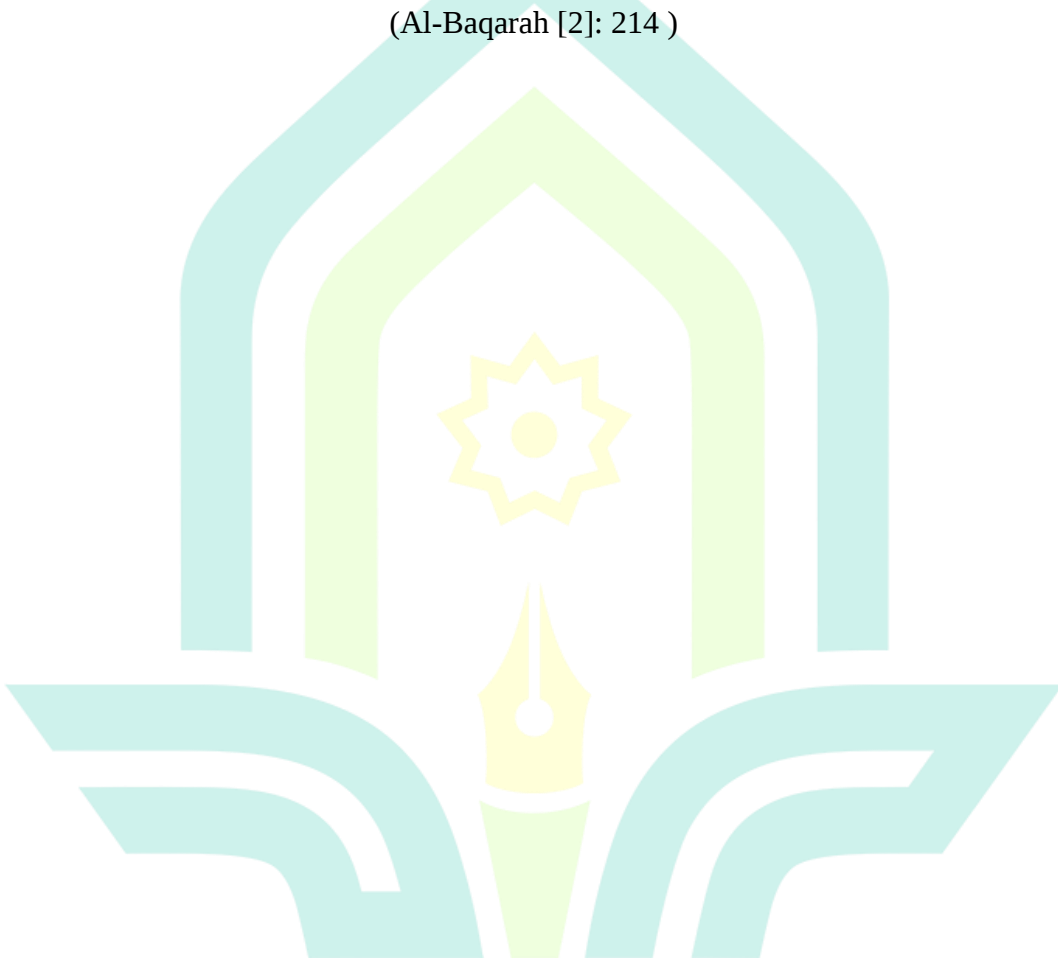
MOTTO

"Dan mereka membuat tipu daya, dan Allah menggagalkan tipu daya itu. Dan Allah sebaik-baik pembalas tipu daya."

(QS. Ali 'Imran [3]: 54)

kemuliaan atau kualitas tertinggi tidak dicapai dalam kenyamanan, melainkan dalam perjuangan.

(Al-Baqarah [2]: 214)

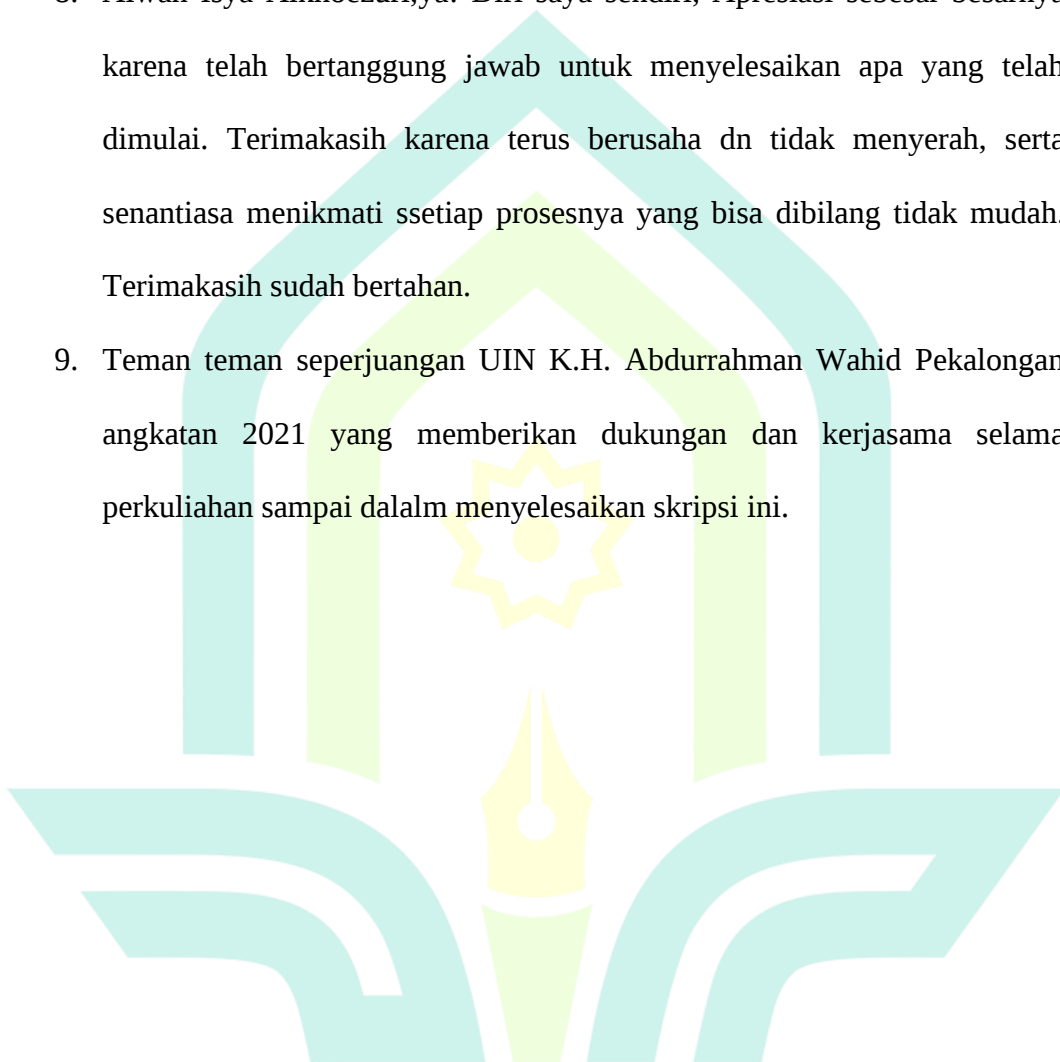


PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunian-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam pembuatan skripsi ini penulis mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non-materil dari berbagai pihak. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua penulis yang tercinta dan tersayang, Bapak Masrukhi dan Ibu Sri Pujianti yang selalu menjadi sumber inspirasi dan motivasi. Tanpa dukungan dan pengorbanan mereka, peneliti tidak akan mampu menempuh pendidikan ini. Peneliti sangat bersyukur atas semua pengorbanan waktu dan tenaga yang telah mereka lakukan, serta pengertian mereka selama masa-masa sulit ketika penulis menghadapi berbagai tantangan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Segenap keluarga besar penulis, tiada kesuksesan tanpa dukungan dan doa yang selalu terpanjatkan.
3. Ahmad Irsyad Al-arkan selaku adik laki-laki yang selalu memberikan dukungan tiada henti dalam melaksanakan kuliah dan skripsi.
4. Bapak Ali Amin Isfandiar, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dari semester 1 hingga lulus.
5. Ibu Marlina, M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan serta arahan dari awal proses bimbingan hingga pengerjaan skripsi selesai.

6. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Terimakasih kepada NIM 857635916 yang telah banyak memberikan dukungan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Alwan Isya Alkhoezuri,ya! Diri saya sendiri, Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dn tidak menyerah, serta senantiasa menikmati ssetiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.
9. Teman teman seperjuangan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2021 yang memberikan dukungan dan kerjasama selama perkuliahan sampai dalam menyelesaikan skripsi ini.



ABSTRAK

ALWAN ISYA ALKHOEZURI. Pengaruh Semester, Jenis Kelamin Dan Indeks Prestasi Kumulatif (Ipk) Terhadap Literasi Keuangan Syariah (Studi pada mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan).

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan individu untuk memahami, mengenali, serta menerapkan pengelolaan dan cara mengambil keputusan finansial yang disesuaikan pada prinsip-prinsip syariah. Realitas menunjukkan adanya ketidakseimbangan signifikan antara literasi keuangan konvensional dengan yang berprinsip syariah di Indonesia, di mana literasi syariah masih tertinggal di angka 39,11%. Rendahnya literasi ini dapat membatasi akses masyarakat ke lembaga keuangan syariah dan memperlambat pertumbuhan ekonomi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel Semester (X1), Jenis Kelamin (X2), dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) (X3), baik secara parsial maupun simultan, terhadap Literasi Keuangan Syariah (Y) di kalangan mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan riset lapangan (*field research*) melalui penyebaran angket (kuesioner) kepada 100 responden yang dipilih menggunakan teknik *Proportional Cluster Sampling*. Analisis data menggunakan Regresi Linear Berganda dengan Variabel *Dummy*, didahului dengan uji asumsi klasik (Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas), dan diakhiri dengan Uji t (parsial), Uji F (simultan), dan Koefisien Determinasi (R²).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semester dan IPK berpengaruh terhadap Literasi keuangan syariah. Namun, jenis kelamin tidak memiliki pengaruh terhadap Literasi keuangan syariah. Kemudian secara simultan semester, IPK dan Jenis kelamin berpengaruh terhadap Literasi keuangan syariah pada mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Kata Kunci : Literasi keuangan syariah, Semester, Jenis Kelamin, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

ABSTRACT

ALWAN ISYA ALKHOEZURI. *The Influence of Semester, Gender, and Cumulative Grade Point Average (CGPA) on Sharia Financial Literacy (A Study of Students at UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)*

Sharia financial literacy is the ability of individuals to understand, recognize, and apply the management and decision-making methods related to finance in accordance with Sharia principles. Reality shows a significant imbalance between conventional financial literacy and Sharia-based financial literacy in Indonesia, where Sharia literacy lags at 39.11%. This low level of literacy can limit the public's access to Sharia financial institutions and slow down economic growth. The purpose of this study is to determine the influence of the variables Semester (X1), Gender (X2), and Cumulative Grade Point Average (CGPA) (X3), both partially and simultaneously, on Sharia Financial Literacy (Y) among students of UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

This study uses a quantitative research method. Data collection was conducted through field research by distributing questionnaires to 100 respondents selected using the Proportional Cluster Sampling technique. Data analysis employed Multiple Linear Regression with Dummy Variables, preceded by classical assumption tests (Normality, Multicollinearity, Heteroscedasticity), and concluded with the t-test (partial), F-test (simultaneous), and Coefficient of Determination (R²).

The research results indicate that Semester and CGPA significantly influence Sharia Financial Literacy. However, Gender does not have a significant influence on Sharia Financial Literacy. Furthermore, simultaneously, Semester, CGPA, and Gender have a significant influence on Sharia Financial Literacy among students of UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Keywords: Sharia Financial Literacy, Semester, Gender, Cumulative Grade Point Average (CGPA)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. H. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Marlina. M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Bapak Ali Amin Isfandiari, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)

7. Ibu Happy Sista Devy, M.M dan Ria Anisatus S, SE., MSA selaku dosen penguji
8. Seluruh dosen pengampu Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, semoga ilmu ini akan terus bermanfaat.
9. Kedua orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
10. Semua teman-teman yang telah menemani dalam suka duka untuk menimba ilmu di kampus UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

pekalongan, 14 Oktober 2025



Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
TRANSLITERASI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II	12
LANDASAN TEORI.....	12
A. Landasan Teori	12
B. Telaah Pustaka	27
B. Kerangka Berpikir	31
C. Hipotesis.....	32

BAB III.....	36
METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Pendekatan Penelitian.....	36
C. Setting Penelitian.....	36
D. Populasi dan Sampel Penlitian	37
E. Variabel Penelitian	40
F. Sumber Data	43
G. Teknik Pengumpulan Data	43
H. Metode Analisis Data	44
BAB IV	50
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	50
A. Gambaran Umum Lokasi	50
B. Deskripsi Data Penelitian	52
C. Metode Analisis Data	58
D. Pembahasan	69
BAB V.....	73
PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Keterbatasan Penelitian	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	I

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha

د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘—	Komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal

Vokal Tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

2. Vokal rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَتَبَ	- kataba
فَعَلَ	- fa'ala
ذُكِرَ	- žukira
يَذْهَبُ	- yazhabu
سُئِلَ	- su'ila
كَيْفَ	- kaifa
هَوَّلَ	- haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ... اِ...	<i>Fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	a dan garis diatas
يِ	Kasrah dan <i>ya</i>	Ū	u dan garis atas
وُ	<i>Ḍammah</i> dan <i>wau</i>	Ī	i dan garis atas

Contoh

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

D. Ta' marbūṭah

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah Hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah Sedangkan

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- rauḍah al-aṭfāl
	- rauḍatul-aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	-al-Madīnatul-Munawwarah
طَالِحَةُ	- talḥah

E. Syaddah

Syaddah atau Tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda Tasydīd (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا	-rabbanā
نَزَّلَ	-nazzala
الْبِرِّ	-al-birr
الْحَجِّ	-al-ḥajj

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال namun dalam pedoman transliterasi ini, kata itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah
3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
السَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badī'u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuzūna
النَّوْءُ	- an-nau'
سَيِّئٌ	- syai'un
نَا	- inna
أَمْرٌ	- umirtu
أَكَلَ	- akala

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

-Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

-Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ

-Ibrāhīm al-Khalīl

- Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

-Bismillāhimajrehāwamursahā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

-Wa mā Muhammadun illā rasl

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ

-Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn

-Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

-Alhamdulillāhirabbil al-‘ālamīn

-Alhamdulillāhirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidakdigunakan. Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

-Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعاً

-Lillāhi al-amrujamī’an

-Lillāhil-amrujamī’an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

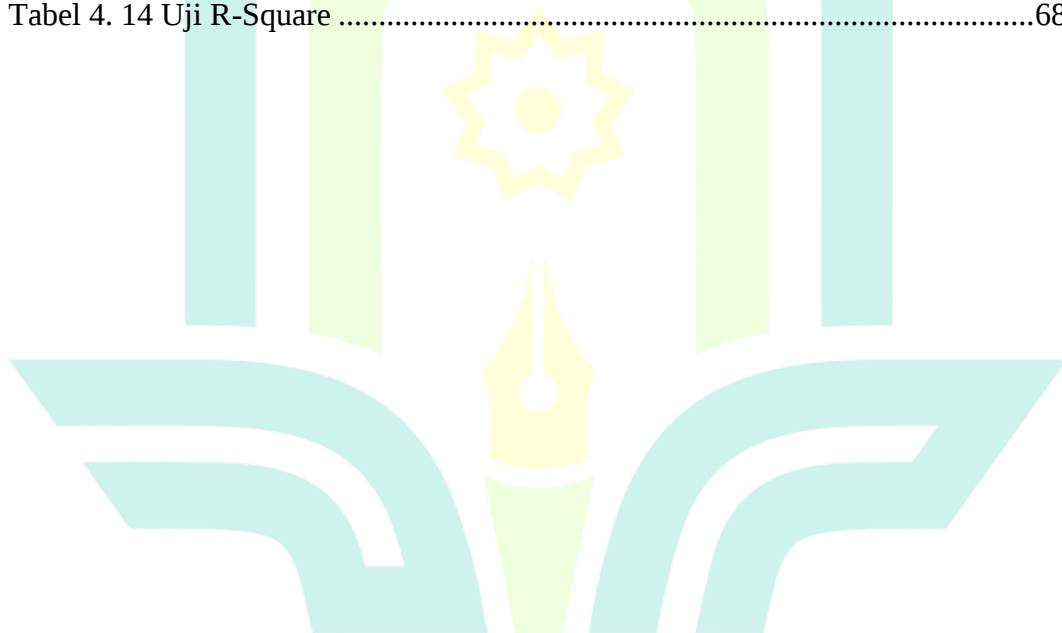
-Wallāhabikullisyai’in ‘alīm

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, redomantransliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedomanTajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Indeks literasi dan Inklusi keuangan	1
Tabel 2. 1 Telaah Pusaka	27
Tabel 3. 1 Definisi Variabel Operasional.....	41
Tabel 4. 1 Jenis kelamin responden	52
Tabel 4. 2 Fakultas responden.....	52
Tabel 4. 3 Semester responden.....	53
Tabel 4. 4 hasil kuisioner variabel literasi keuangan syariah.....	54
Tabel 4. 5 Uji analisis deskriptif	56
Tabel 4. 6 Uji validitas	58
Tabel 4. 7 Uji reliabilitas.....	59
Tabel 4. 8 Uji normalitas.....	60
Tabel 4. 9 Uji multikolinearitas	61
Tabel 4. 10 Uji heteroskedastisitas metode glejser	62
Tabel 4. 11 Uji regresi linear berganda dengan variabel dummy	63
Tabel 4. 12 Uji T	66
Tabel 4. 13 Uji F	67
Tabel 4. 14 Uji R-Square	68



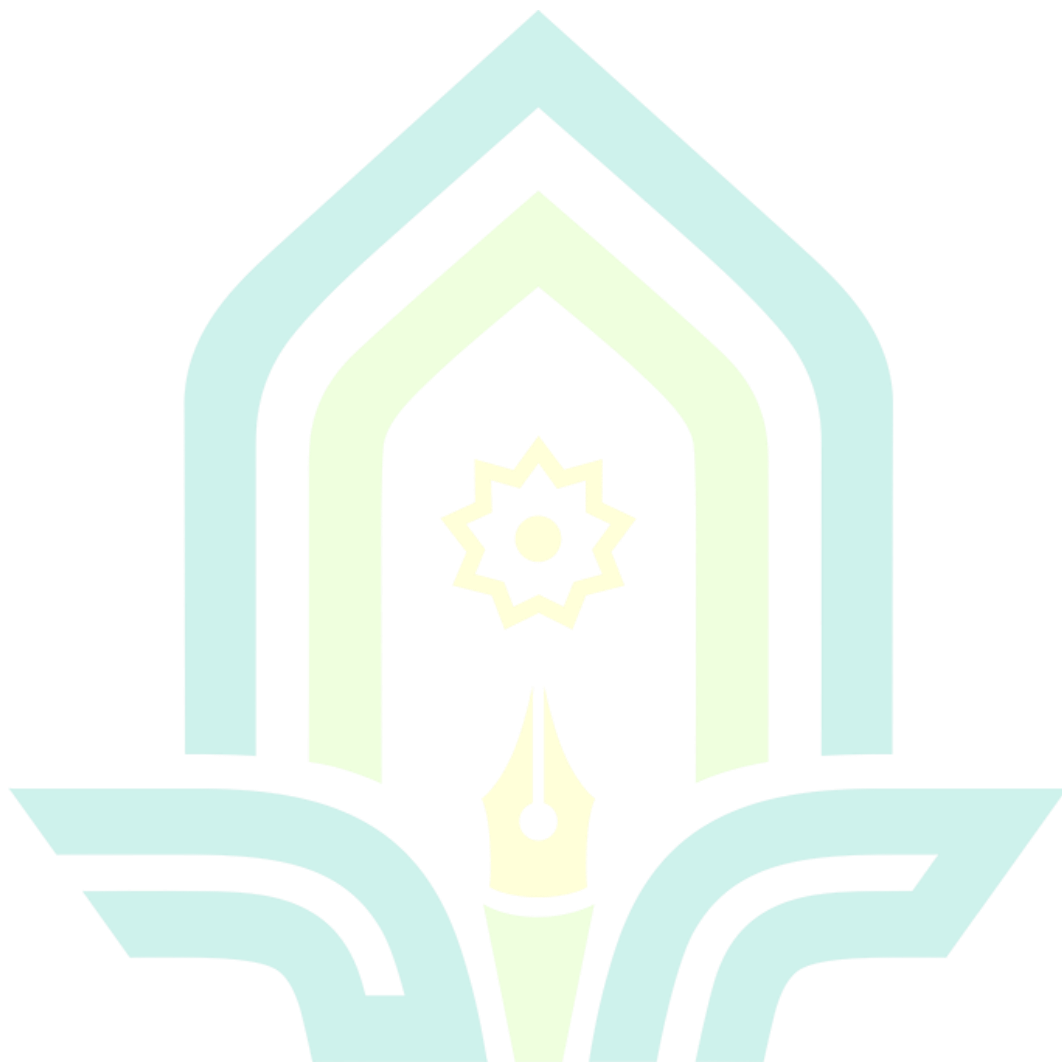
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	31
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	I
Lampiran 2. Data tabulasi	V
Lampiran 3. Hasil Output Eviews.....	VIII
Lampiran 4. Surat izin penelitian.....	XIII
Lampiran 5. Surat keterangan selesai penelitian.....	XIV
Lampiran 6. Daftar riwayat hidup	XV



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dinamika dan kompleksitas era globalisasi, literasi keuangan menjadi keterampilan esensial dalam mencukupi kebutuhan keseharian. Tetapi, realitas menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat masih belum memiliki kemampuan dasar dalam pengelolaan keuangan yang efektif. Rendahnya literasi keuangan ini dapat berdampak pada keterbatasan akses ke fasilitas keuangan, keterlambatan dalam mencapai tujuan keuangan, serta ketergantungan pada bantuan lain.

Tabel 1. 1 Indeks literasi dan Inklusi keuangan

Jenis keuangan	Indeks Literasi (%)	Indeks Inklusi (%)
Konvensional	65,08	73,55
Syariah	39,11	12,88
Nasional	65,43	75,02

Sumber : (Otoritas Jasa Keuangan, 2024)

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2024, tabel tersebut menunjukkan adanya ketidakseimbangan signifikan antara literasi dan inklusi keuangan konvensional dengan yang berprinsip syariah di Indonesia. Meskipun secara umum indeks literasi keuangan nasional mencapai 65,43%, yang menunjukkan kemajuan, angka ini sangat dipengaruhi oleh dominasi pemahaman keuangan konvensional. Literasi keuangan syariah masih jauh tertinggal di angka 39,11%,

mengindikasikan bahwa sebagian besar masyarakat belum memiliki pemahaman yang memadai tentang prinsip-prinsip dasar, produk, dan manfaat dari keuangan syariah (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

Literasi suatu keuangan mencakup ketrampilan, pengetahuan, serta kepercayaan yang berperan dalam membentuk sikap serta tindakan individu dalam pengambil keputusan serta pengelola keuangan, dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kesejahteraan (Ojk, 2017). Literasi pada keuangan dalam syariah merujuk pada kemampuan serta pengetahuan individu pada penyampaian suatu konsep dalam pembiayaan berbasis syariah pada masyarakat. Untuk itu, dana tersedia dapat dimanfaatkan dan diolah sesuai prinsip-prinsip syariah untuk mencapai tujuan tertentu. Inklusi suatu keuangan didefinisikan sebagai tersedianya akses pada bermacam lembaga, layanan keuangan serta produk disesuaikan kebutuhan masyarakat serta kemampuannya guna peningkatan kesejahteraan (Della romaya, 2023).

Kecilnya pemahaman keuangan syariah dapat membatasi akses masyarakat pada lembaga-lembaga keuangan syariah dan memperlambat pertumbuhan ekonomi. Rendahnya literasi ini menyebabkan masyarakat kurang mampu membedakan antara produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah dan yang tidak, sehingga pemanfaatan layanan keuangan syariah menjadi terbatas. Akibatnya, potensi penghimpunan dana dan penyaluran pembiayaan berbasis syariah belum berjalan optimal. Sebaliknya, pemahaman yang tinggi terhadap keuangan syariah mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menggunakan produk dan layanan lembaga keuangan

syariah. Hal ini dapat memperluas basis nasabah, meningkatkan sirkulasi dana pada sektor produktif, serta memperkuat potensi pembiayaan pembangunan yang berkelanjutan dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Menurut Yusuf Qardhawi dalam kutipan jurnal (Fauzi & Murniawaty, 2020) Selaku seseorang mukmin telah sebaiknya mempraktikkan prinsip keuangan syariah selaku referensi dalam melaksanakan kegiatan ekonomi. Mengelola keuangan dalam syariah dapat menjadi pilihan karena aktivitas ekonomi yang berlandaskan syariat Islam pada dasarnya merupakan bentuk ekonomi yang bersifat Ilahiah. Titik tolak dan tujuan utamanya adalah untuk memperoleh keridaan Allah SWT. Setiap aktivitas ekonomi baik dalam hal pembuatan, mengkonsumsi, penyaluran, maupun pengalokasian dilandaskan pada prinsip dan tujuan Ilahiah.

Tingkatan literasi pada keuangan mahasiswa ditinjau pandangan ekonomi dalam Islam merupakan sebuah isu yang penting dalam menghadapi tantangan keuangan di era globalisasi. Literasi suatu keuangan bukan hanya mencakup pemahaman terhadap konsep dasar keuangan, tetapi juga melibatkan pemahaman terhadap prinsip-prinsip ekonomi Islam. Studi oleh (Nanda et al., 2019) menunjukkan bahwa faktor demografi sosial dapat memengaruhi tingkat literasi keuangan masyarakat, termasuk mahasiswa. Sejalan dengan penelitian Margaretha serta Pambudhi membuktikan bahwasanya variabel Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), usia dan jenis

kelamin, serta pendapatan pada orang tua memiliki pengaruh pada tingkatan literasi suatu keuangan di kalangan mahasiswa.

Pentingnya literasi keuangan dalam konteks ekonomi Islam juga ditekankan oleh (Rochendi et al., 2022), yang menyebutkan bahwa rendahnya literasi keuangan dapat membuat masyarakat rentan terhadap penipuan investasi dan pinjaman ilegal. Selain itu, literasi keuangan syariah juga menjadi perhatian dalam berbagai penelitian, salah satunya oleh (Yahya, 2021) yang menekankan pentingnya literasi utang sebagai komponen utama dalam menentukan keputusan dalam keuangan yang selaras dengan berbagai prinsip syariah.

Guna meningkatkan tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa, edukasi dan pelatihan menjadi langkah yang penting. Penelitian oleh (Rosyeni Rasyid, 2021) menunjukkan bahwa pelatihan literasi keuangan dapat meningkatkan akses pengusaha terhadap lembaga keuangan. Selain itu, edukasi literasi keuangan juga perlu disesuaikan dengan karakteristik demografi mahasiswa, seperti yang disoroti oleh (Andanika et al., 2022) dalam penelitiannya tentang apa saja faktor yang mempengaruhi perilaku kelola keuangan pelaku bisnis.

Pemahaman yang baik tentang literasi keuangan dalam perspektif ekonomi Islam menjadi kunci dalam mengembangkan kesadaran finansial yang sehat dan berkelanjutan di kalangan mahasiswa. Melalui edukasi yang tepat dan disesuaikan, diharapkan mahasiswa dapat menjadi agen perubahan

yang mampu mengelola keuangan mereka dengan bijaksana disesuaikan dengan prinsip pada ekonomi Islam.

Pekalongan merupakan kota yang memiliki sejumlah perguruan tinggi, di antaranya Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang berlokasi di Jl. Pahlawan Km.5, Desa Rowolaku, Kajen. UIN K.H. Abdurrahman Wahid, yang juga dikenal dengan UIN Gusdur, sebuah perguruan tinggi berbasis agama islam yang didirikan sebagai perubahan dari Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Terutama program Sarjana (S1) menjadi fokus dalam penelitian.

Pemilihan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sebagai objek penelitian didasarkan pada karakteristiknya sebagai perguruan tinggi Islam negeri yang memiliki komitmen kuat terhadap pengembangan ekonomi dan keuangan syariah melalui berbagai program studi, terutama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Mahasiswa di lingkungan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tidak hanya mendapatkan pembelajaran teoretis mengenai ekonomi syariah, tetapi juga terlibat dalam berbagai kegiatan akademik dan non-akademik yang relevan dengan praktik keuangan syariah. Kondisi ini menjadikan mahasiswa UIN sebagai populasi yang representatif untuk mengkaji tingkat literasi keuangan syariah dalam konteks pendidikan tinggi Islam. Selain itu, sebagai institusi yang berlokasi di daerah dengan potensi ekonomi kreatif dan perkembangan lembaga keuangan syariah yang pesat, penelitian di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana

pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip keuangan syariah telah terinternalisasi di kalangan mahasiswa, serta menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan kurikulum dan program literasi keuangan di masa mendatang.

Kajian terkait tingkatan literasi dalam keuangan syariah di kalangan mahasiswa menjadi relevan, mengingat literasi keuangan tidak semata-mata ditentukan oleh besarnya pendapatan, melainkan juga pada kemampuan individu dalam pengelolaan keuangan perseorangan. Studi terdahulu menunjukkan bahwa tingkat pendidikan serta pendapatan mahasiswa dapat memengaruhi tingkat literasi keuangan islam mereka (Subhan, 2022). Selain itu, pengetahuan terkait keuangan dalam syariah, investasi syariah, juga tabungan dan pinjaman syariah, serta asuransi syariah menjadi fokus penelitian yang relevan (Dwi Agustin, 2021). Literasi keuangan syariah dianggap krusial karena dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang, yang pada akhirnya berdampak pada industri keuangan secara keseluruhan (Risna Yunia Rahma & Siti Zulaikha, 2022).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kajian mengenai literasi keuangan pada mahasiswa telah banyak dilakukan, namun masih terdapat beberapa celah penelitian (*research gap*) yang perlu diperhatikan. Pertama, sebagian besar karya ilmiah yang dilakukan di lingkungan Universitas Islam Negeri (UIN) menempatkan literasi keuangan syariah sebagai variabel independen. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh (Agustin & Hakim, 2022) serta (Dwi Agustin, 2021) meneliti literasi keuangan syariah dalam hubungannya dengan minat investasi dan perilaku

menabung di lembaga keuangan syariah. Kondisi ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi literasi keuangan syariah sebagai variabel dependen masih terbatas, padahal penting untuk memahami sejauh mana karakteristik individu dan akademik dapat membentuk tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa.

Kedua, sebagian besar karya yang membahas literasi keuangan di Indonesia masih berfokus pada literasi keuangan konvensional, bukan literasi keuangan berbasis prinsip syariah. Penelitian oleh (Musa Abdul Aziz, 2021) dan (Baladra, 2023) misalnya, mengkaji pengaruh faktor demografis terhadap literasi keuangan umum tanpa menyinggung aspek nilai-nilai Islam yang menjadi landasan utama dalam sistem keuangan syariah. Hal ini menyebabkan kurangnya literatur yang secara spesifik membahas pemahaman mahasiswa terhadap konsep dan praktik keuangan syariah, padahal konteks ini sangat relevan dengan perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia yang terus meningkat.

Ketiga, penelitian (Dewi & Suarmanayasa, 2020) mengidentifikasi bahwa berbagai faktor seperti usia, jenis kelamin, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), dan tahun masuk kuliah berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan. Namun, penelitian tersebut belum menempatkan literasi keuangan syariah sebagai fokus utama, serta belum dilakukan dalam konteks pendidikan tinggi Islam. Padahal, karakteristik mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi Islam, seperti UIN, memiliki latar belakang pembelajaran ekonomi dan nilai-nilai keagamaan yang berbeda dengan universitas umum.

Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan pada tiga variabel utama, yaitu semester, jenis kelamin, dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Ketiga variabel tersebut secara akademik dianggap relevan karena berhubungan langsung dengan pengalaman belajar, tingkat kematangan intelektual, serta perbedaan dalam cara berpikir dan pengambilan keputusan keuangan mahasiswa (Idayanti & Ayu Permoni, 2021). Dengan menganalisis ketiga faktor tersebut, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan kajian empiris terkait pengaruh faktor akademik dan demografis terhadap tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa di lingkungan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Berdasarkan uraian sebelumnya, penting untuk mengetahui tingkatan literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Oleh karena itu, peneliti mengangkat tema tersebut dalam penelitian berjudul ***“PENGARUH SEMESTER, JENIS KELAMIN DAN INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) TERHADAP LITERASI KEUANGAN SYARIAH (STUDI PADA MAHASISWA UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN)”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Semester memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan syariah?

2. Apakah Jenis kelamin memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan syariah?
3. Apakah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan syariah?
4. Apakah Semester, Jenis Kelamin dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) memiliki pengaruh secara simultan terhadap literasi keuangan syariah.?

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian, maka peneliti memberikan batasan masalah pada faktor yang mempengaruhi literasi keuangan syariah berupa semester, jenis kelamin dan indeks prestasi kumulatif (IPK).

Studi kasus : Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
tahun 2021 - 2024

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan penelitian ini diantaranya :

1. Untuk mengetahui pengaruh Semester terhadap literasi keuangan syariah
2. Untuk mengetahui pengaruh Jenis kelamin terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa
3. Untuk mengetahui pengaruh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa

4. Untuk mengetahui pengaruh Semester, Jenis Kelamin dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) secara simultan terhadap literasi keuangan syariah.

Adapun manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat meningkatkan koleksi ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang literasi keuangan syariah, serta menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi tingkat literasi keuangan.

b. Manfaat Praktis

Hasil pada penelitian ini bisa menjadi referensi atau acuan bagi mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman dan pengelolaan keuangan berbasis prinsip syariah. Kemudian, penelitian juga bisa menjadi bahan dalam proses mempertimbangkan bagi lembaga pendidikan dan lembaga keuangan syariah dalam merancang program literasi pada keuangan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini akan disajikan dalam lima bab dengan sistematika berikut ini :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan berisi uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan berisi uraian landasan teori, telaah pustaka, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan berisi uraian jenis penelitian, pendekatan penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan berisi deskripsi data, hasil analisis data, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini akan berisi uraian simpulan, keterbatasan penelitian dan implikasi penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dengan variabel *dummy* yang telah dilakukan dan pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan utama dari penelitian mengenai Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Parsial Semester (X1): Variabel Semester (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Literasi Keuangan Syariah (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,0295 < 0,05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi semester yang ditempuh mahasiswa, yang sejalan dengan perolehan cakupan materi akademik yang lebih luas dan pengalaman belajar, maka semakin baik pula tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki.
2. Pengaruh Parsial Jenis Kelamin (X2): Variabel Jenis Kelamin (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan Syariah (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,1086 > 0,05$. Dengan demikian, perbedaan jenis kelamin bukanlah faktor dominan yang memengaruhi tingkat literasi keuangan syariah di kalangan responden.
3. Pengaruh Parsial Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) (X3): Variabel Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) (X3) secara parsial berpengaruh

positif dan signifikan terhadap Literasi Keuangan Syariah (Y). Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi sebesar $0.0009 < 0,05$. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan capaian akademik yang tinggi (IPK) memiliki kemampuan kognitif dan kedisiplinan yang lebih baik dalam memahami dan mengelola informasi keuangan syariah.

4. Pengaruh Simultan (X_1 , X_2 , dan X_3): Variabel Semester, Jenis Kelamin, dan IPK secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan Syariah (Y). Hal ini ditunjukkan dengan $p\text{-value}$ sebesar $0.000053 < 0,05$. Model regresi yang dibangun secara keseluruhan dinyatakan layak (*fit*).
5. Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan bahwa 18% variasi perubahan pada Literasi Keuangan Syariah (Y) dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3). Sisanya sebesar 82% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

B. Keterbatasan Penelitian

Meskipun pelaksanaan pada penelitian ini telah berusaha agar penelitian dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun peneliti masih menemui keterbatasan yang dihadapi, keterbatasan tersebut antara lain:

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independent yaitu semester, jenis kelamin dan indeks prestasi kumulatif (IPK). Sedangkan masih banyak sekali faktor-faktor lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap literasi keuangan syariah.
2. Jumlah responden yang hanya 100 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
3. Dalam pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden dalam kuesionernya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, E. (1975). Pengukuran Modal Manusia (Suatu Studi Literatur). *J-MAS*, 4(1), 176–183. <https://doi.org/10.33087/jmas.v4i1.86>
- Agustin, D. N., & Hakim, L. (2022). Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pengetahuan, Persepsi Produk Bank Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(2), 106–116. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n2.p106-116>
- Alam, S. S., & Rizvi, S. A. R. (2016). *Gender Differences in Financial Literacy: Evidence from Malaysia*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2212567116300647>
- Andanika, A., Echdar, S., & Sjarlis, S. (2022). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pelaku Bisnis Ibu Rumah Tangga Di Desa Tawundu Kecamatan Suli Kabupaten Luwu. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 11(1), 13–20. <https://doi.org/10.37476/jbk.v11i1.3077>
- Andrayanti, I., & Sofyan, M. (2023). Pengaruh Fakultas, IPK, dan Jenis Kelamin Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Institut STIAM I Jakarta. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (Embiss)*, 3(3), 350–357. <https://doi.org/10.59889/embiss.v3i3.237>
- Antony Putu. (2021). *Fakta Tentang Semester Ganjil dan Semester Genap*. Zenius Blog. <https://www.zenius.net/blog/semester-ganjil-semester-genap>
- Baladra, A. W. (2023). *Pengaruh Gender, Usia, Pendapatan dan Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan Pada Masyarakat Kelurahan Tuah Karya*. 1–23.
- Butler, J. (1990). *Gender Trouble: Feminism and the Subversion of Identity*. <https://books.google.com/books?id=Y3jJDwAAQBAJ>
- Della romaya. (2023). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Asal Kabupaten Labuhanbatu Berdomisili Di Kota Banda Aceh Dan Kabupaten Aceh Besar). *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.
- Depdiknas. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Zitteliana*, 19(8), 159–170.
- Dewi, N. P. Y. P., & Suarmanayasa, I. . (2020). Pengaruh Jenis Kelamin, Indeks Prestasi Kumulatif Serta Angkatan Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Manajemen*, 6(2), 198–206.
- Dwi Agustin. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi dan Fasilitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (studi pada pengusaha Batik di Kec. Wiradesa Pekalongan)*.
- Fatimah, A. (2020). *Buku Baru Revolusi Literasi*.

- Fauzi, A., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah. *EEAJ Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 473–486. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39541>
- Hidayah, N. and Wahjoedi, W. (2021). Pengaruh literasi ekonomi dan literasi keuangan terhadap sikap tentang gaya hidup hedonis mahasiswa aktivis ukm organisasi pecinta musik (opus) 275 universitas negeri malang. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Pendidikan*.
- Idayanti, N. K. A., & Ayu Permoni, N. L. E. (2021). Pengaruh Jenis Kelamin, IPK Dan Semester Terhadap Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium*, 7(2), 139–149. https://doi.org/10.47329/jurnal_mbe.v7i2.733
- Idris, A., Hendratmoko, S., Widodo, E., Yaqin, M. H. A., & Ismail, A. K. N. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan generasi Z. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 2(2), 82. <https://doi.org/10.32503/jck.v2i2.3717>
- Juliana. (2018). *ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN MAHASISWA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2015/2016)*.
- Lahallo, F. F., Gerit, F., Rupilele, J., & Sorong, U. V. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Survey Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Victory Sorong) Factors Affecting Financial Literacy (Survey of Management Study Program Students at Victory Sorong University , Even Semester . *JURNAL JENDELA ILMU*, 4(1), 31–37.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 03 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi*. 47.
- Musa Abdul Aziz. (2021). Pengaruh Faktor Usia, Tingkat Pendidikan dan Lama Usaha Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus Pada Pelaku Umkm Di Kota Malang). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2015, 5–24. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/7568/6527>
- Nanda, T. S. F., Ayumiati, A., & Wahyu, R. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh. *JIHBIZ :Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 1(2), 141. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v1i2.8573>
- Octavia, D., & Arifin, R. (2022). Pengaruh Brand Awareness, Brand Image, Kualitas Produk, Harga dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Air Minum dalam Kemasan (AMDK) Merek AQUA (Studi Kasus pada Masyarakat di Kecamatan Pandaan Jawa Timur). *Jurnal Riset Manajemen*, 2(3), 10–28.

- Ojk. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–99.
- Oktariani, O., & Ekadiansyah, E. (2020). Peran Literasi dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 1(1), 23–33. <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v1i1.11>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *SP OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*. 1–6. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2024.aspx#:~:text=Hasil SNLIK tahun 2024 menunjukkan,literasi dan inklusi keuangan syariah>.
- Pratama, Y. (2021). ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENGGUNAKAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH (Studi Pada Bank BSI Di Kotabumi Lampung Utara). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(February), 2021. <https://doi.org/10.1080/09638288.2019.1595750><https://doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728><http://dx.doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728><https://doi.org/10.1016/j.ridd.2020.103766><https://doi.org/10.1080/02640414.2019.1689076>
- Rasari, W. A., & Wulandari, E. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, 3(April), 594–601.
- Risna Yunia Rahma, & Siti Zulaikha. (2022). Pengaruh Penggunaan M-Payment, Literasi Keuangan Syariah, Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(5), 747–759. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20225pp747-759>
- Rochendi, T., Rita, R., & Dhyanasari Dewi, I. D. (2022). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Masyarakat. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11(1), 27–35. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no1.200>
- Rosyeni Rasyid. (2021). Pelatihan Literasi Keuangan Dan E-Commerce Bagi Pelaku Ukm Kerajinan Sulaman dan Bordir Di Kota Padang Sumatera Barat. *J . A . I : Jurnal Abdimas Indonesia*, 1(2), 26–32. <https://dmi-journals.org/jai/article/view/226>
- Seli Septia Ningsih, Tri Bagus Purnama, & Regina Wahyu Lintang Kusuma. (2024). Harmonization of Science: Scientific Paradigm UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. *Averroes: Journal for Science and Religious Studies*, 1(01), 21–31. <https://doi.org/10.62446/xg63rg89>
- Sihotang, H. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Pusat Penerbitan dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta*.

- Subhan, M. (2022). *Study of Student Islamic Financial Literasy Level at Islamic Collage*. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lamaisyir>
- Syamsu yusuf, T. (2020). Literasi Keuangan Syariah Pada Pendidikan Dasar: Tinjauan Teoritis dan Empiris. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah, I*(2003), 116–122.
- Uin.Gusdur. (2024). *sejarah*. <https://uingusdur.ac.id/profil/tentang/sejarah>
- World Health Organization (WHO). (2021). *Gender and Health*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/gender>
- Yahya, A. (2021). Determinan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Determinants of Student Consumtive Behavior. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 23(01), 37–50.
- Yulianto, A. (2018). *Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap Keputusan penggunaan produk atau jasa lembaga Keuangan syariah*. 3(2), 91–102.

